

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai *Capacity Building* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan aspek pengembangan kapasitas menurut Horton (2003) dalam pengembangan sumber daya dan manajemen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Surya Sejahtera sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan prosedur perekrutan dan pemberian pelatihan bagi pengurus dan pegawai BUMDes berdasarkan pada ketentuan yang berlaku. Perekrutan pengurus dan pegawai berdasarkan pada keahlian dan kompetensi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. BUMDes mengagendakan dan memberikan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Prosedur perekrutan pegawai dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan dan pelaksanaan operasional BUMDes.
2. Pengembangan kapasitas sumber daya sarana dan prasarana, teknologi dan sumber daya keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Surya Sejahtera telah berhasil dan berjalan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan infrastruktur atau sarana prasarana BUMDes yang saat ini sudah memadai.

Dan penggunaan teknologi seperti komputer, dan aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan operasional BUMDes. Selanjutnya pengembangan kapasitas sumber daya keuangan BUMDes dilihat dari tiga kajian yaitu sistem penggajian pegawai telah diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk memberikan kepuasan kerja dan balas jasa, selanjutnya biaya operasional BUMDes yang mencakup pengeluaran wajib setiap bulannya dilakukan pencatatan atau pembukuan oleh administrasi BUMDes, dan pertanggungjawaban laporan keuangan BUMDes melalui kegiatan RAT atau tutup buku yang diadakan setiap satu tahun sekali. Dalam hal ini, keseluruhannya telah berjalan dengan optimal karena berdasarkan pada aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Pengembangan kapasitas kepemimpinan strategis yang dimiliki oleh ketua BUMDes Surya Sejahtera merupakan gaya kepemimpinan demokratis, yaitu berkoordinasi dan berdiskusi bersama pengurus BUMDes maupun *stakeholder* dalam merencanakan dan menentukan tujuan BUMDes, dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari diskusi bersama. Pengembangan lainnya yang dilakukan oleh Ketua BUMDes adalah mengarahkan dan memotivasi pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan menjalin hubungan kerja atau sosial yang baik dengan karyawan BUMDes, memberikan sosialisasi atau motivasi secara langsung mengenai bagaimana jalannya pengelolaan BUMDes yang baik dan memberikan gaji dan *rewards* berupa bonus kepada pegawai secara adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing pegawai.

Karyawan BUMDes merasakan bahwa kepemimpinan strategis telah dilakukan oleh ketua BUMDes telah berjalan dengan baik, karena mereka mendapatkan kepuasan kerja dan termotivasi untuk menjalankan tugas dan kewajibannya.

4. Pengembangan kapasitas program dan manajemen proses BUMDes Surya Sejahtera dalam sasaran kajian perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perencanaan program BUMDes dilakukan berdasarkan hasil koordinasi seluruh pengurus BUMDes untuk penentuan rencana program periode berikutnya yang kemudian dipaparkan pada musyawarah desa tahunan. Selanjutnya, setelah perencanaan program disetujui pada rapat musyawarah desa yaitu manajemen proses terkait pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan program BUMDes sesuai dengan sasaran dan tujuan program, prosedur dan ketersediaan sumber daya sebagai pendukung jalannya pelaksanaan program tersebut. Sebelum program tersebut dijalankan, BUMDes mengadakan sosialisasi atau pengenalan terlebih dahulu kepada masyarakat mengenai pengembangan unit usaha baru atau program baru tersebut. Hal ini bertujuan agar program baru BUMDes dapat dikenal dan mendapatkan dukungan dari masyarakat desa sekaligus masyarakat dapat berpartisipasi untuk ikut mengembangkan program BUMDes.
5. Pengembangan kapasitas hubungan dan kerjasama BUMDes dengan pihak eksternal sudah berjalan dengan baik, BUMDes Surya Sejahtera telah berhasil membangun hubungan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal,

yaitu diantaranya kerjasama dengan DLHK, Perbankan, Fastpay, PT. Global Sukses Solusi, Minimarket, dan lainnya. Keberhasilan dalam pengembangan hubungan dan kerjasama yang dilakukan BUMDes ini dapat memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Kedungturi. Dalam pengembangan hubungan kerjasama BUMDes yang dilakukan ini, pihak BUMDes melihat berdasarkan peluang dan potensi desa serta kebutuhan masyarakat Desa Kedungturi.

Dari upaya pengembangan kapasitas yang dilakukan BUMDes Surya Sejahtera dapat disimpulkan bahwa kelembagaan BUMDes telah berjalan optimal dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, indikator pengembangan kapasitas menurut Horton (2003) dapat mendukung pengembangan BUMDes agar dapat terus berkembang dan meningkat sesuai dengan kondisi saat ini. Pengembangan BUMDes juga penting dilakukan untuk lebih bisa memahami berbagai permasalahan yang terjadi, dan potensi yang dapat dikembangkan.

5.2 Saran

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera
 - 1) Diperlukan pengembangan atau inovasi dari BUMDes untuk memasarkan hasil produk-produk UMKM BUMDes sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedungturi.
 - 2) Diperlukan pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal, yaitu lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk unit usaha keuangan

BUMDes agar pelaksanaan kegiatan simpan pinjam lebih aman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedungturi.

- 3) Perlunya peningkatan teknologi informasi seperti website BUMDes Surya Sejahtera yang berisi informasi BUMDes agar dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan kajian dan objek penelitian pada lokasi penelitian yang sama dapat melakukan penelitian mengenai bagaimana mengatasi hambatan internal dan eksternal dalam manajemen pengelolaan BUMDes Surya Sejahtera dengan memperbanyak kajian literature yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas.
- 2) Dapat melakukan kajian penelitian selanjutnya yaitu mengenai evaluasi pelaksanaan operasional BUMDes Surya Sejahtera.